BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap perubahan harga saham maka kesimpulaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan sektor agriculture yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2005-2011 mengalami fluktuasi. Peningkatan hutang bisa disebabkan oleh keinginan perusahaan tsb untuk melakukan ekspansi atau kebutuhan perusahaan yang tinggi.
2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2011 mengalami fluktuasi.laba per lembar saham yang tinggi mengindikasikan perusahaan dapat mengoptimalkan setiap aktiva yang dimilikinya dan menambah kekayaan para pemegang sahamnya.
3. perkembangan harga saham perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di bursa Efek indonesia periode 2005-2011 mengalami fluktuasi. Harga saham yang rendah mengindikasikan karena perusahaan tidak optimal dalam menghasilkan laba bersih perusahaan yang mengakibatkan investor cenderung kurang tertarik untuk membeli harga saham perusahaan tersebut.

4. Berdasarkan hasil penelitian ,analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Rasio Hutang (DER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap perubahan harga saham Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
    a. Secara parsial korelasi Rasio Hutang (DER) dengan perubahan harga saham adalah rendah dan searah,jika Rasio Hutang (DER) naik maka harga saham akan menurun.adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 0,29 %%
    b. Secara parsial korelasi Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan perubahan harga saham adalah tinggi dan searah,jika Laba Per Lembar Saham (EPS) naik maka harga saham akan naik.adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 67,568 %
    c. Secara simultan Rasio Hutang (DER) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ,analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan emiten Sektor Agriculture

1. Untuk perusahaan perusahaan/emiten sektor Agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia kiranya untuk tidak melakukan pinjaman hutang terlebih dalam jumlah yang sangat besar .selain dapat menganggu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan ,

proporsi hutang yang terlalu besar bahkan melebihi proporsi modal sendiri juga dapat mengurangi ketertarikan para investor sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan tsb.

2. Dengan mengacu pada manfaat penelitian yang ditujukan kepada calon investor, maka sebaiknya para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi harus mempertimbangkan komponen Laba Per Lembar Saham. karena berdasarkan hasil penelitian Laba Per Lembar Saham mempunyai variabel yang paling dominan dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian diatas dinyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

3. Bagi Emiten sektor Agriculture yang akan meningkatkan harga saham di pasar modal, maka bisa menempuh langkah memperbaiki kinerja keuangan dengan cara menambah penjualan sehingga mendapatkan laba perusahaan. Sehingga investor akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.kemudian emiten tidak melakukan pinjaman hutang yang terlalu besar yang mana akan menambah beban perusahaan juga akan mengganggu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya yang berimbas pada menurunnya harga saham.